



ISSN: 2597-4726

AQLI
Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah



Jurnal Riset Sains Manajemen

Volume 2, Nomor 4, 2018

Agus Prasetyo

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Apaksi

Hal. 177-186

Informasi Artikel

<http://ejurnal.id/index.php/jsm/article/view/217>



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Sains Manajemen
Vol. 2 No. 4, 2018
Hlm. 177-186

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APAKSI

Agus Prasetyo

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: goetz_prast@yahoo.com

ABSTRACT

- Purposes* – Absence Application (APAKSI) is one of the staffing information systems at the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) that supports the enforcement of employee discipline regulation. APAKSI assists management in providing absence data of BSSN employees. The rejection of users to accept and use the system becomes an obstacle that can hamper the purpose of the application. Due to the persistence and importance of this problem, an exploration of user acceptance for information technology has become a long-standing issue in the information systems management. In examining the level of acceptance and use of information technology, this research focuses on the latest known model, namely the Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) developed by Venkatesh in 2003.
- Methods* – There are six variables in this research: expectancy performance, effort of expectancy, social influence, behavioural intention and use behaviour. The data of this study were obtained from 220 respondents of the Sekretariat Utama BSSN employees. The approach of this research model relied on path analysis.
- Findings* – The results revealed that performance expectation, effort expectation and social factor directly and significantly influence behavioural intention in using APAKSI. Behavioural intention and facilitating condition also have a direct and significant effect on the use behaviour of APAKSI. Based on the results of this study, the researcher recommends that the factors in this study could be considered to the development of APAKSI in the future so that support for the management of data on the attendance of BSSN employees could be improve.
- Keywords* – Path analysis, expectancy performance, effort expectancy, social influence, behavioural intention and use behavior

PENDAHULUAN

Berdasarkan Instruksi Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 Tanggal 9 Juni 2003, Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Sains Manajemen
Vol. 2 No. 4, 2018
Hlm. 177-186

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 133 Tahun 2017, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mempunyai tanggung jawab untuk melak-sanakan tugas pemerintahan di bidang siber sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melak-sanakan tugas dan mencapai tujuan instansi, BSSN membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan selalu meningkatkan mutu dan kualitas.

Salah satu sistem informasi kepegawaian yang mendukung komponen Penataan Sistem Manajemen SDM di BSSN adalah sistem informasi kehadiran yang mendukung indikator penegakan aturan disiplin disebut Apaksi (Aplikasi Kehadiran dan Absensi).

Ketidaktersediaan pegawai untuk menerima dan menggunakan sistem informasi merupakan suatu kendala yang dapat menghambat tujuan penerapannya. Karena persistensi dan pentingnya masalah ini, penjelasan tentang penerimaan pengguna atas teknologi informasi telah menjadi isu yang telah lama diteliti dalam bidang manajemen sistem informasi.

Dalam sistem informasi terdapat berbagai model yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi, namun penelitian ini berfokus pada model yang terakhir yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et. al pada tahun 2003. Penggunaan model UTAUT ini dikarenakan UTAUT dianggap merupakan model yang terbaru dan dianggap lebih baik dibandingkan model serupa sebelumnya yaitu TAM. Selain itu UTAUT cukup baik dalam beradaptasi karena diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dapat digunakan lintas budaya (Bendi & Andayani, 2013).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel UTAUT berupa *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (faktor sosial), *behavioral intention* (minat pemanfaatan), *facilitation condition* (kondisi yang memfasilitasi) dan *use behaviour* (perilaku penggunaan) pada sistem informasi Apaksi.

Mengingat masih terbatasnya biaya, waktu dan kemampuan penulis maka penulis membatasi permasalahan hanya pada minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi Apaksi oleh pegawai di lingkungan Sekretariat Utama BSSN berdasarkan data sekunder dan primer yang melibatkan responden pegawai di Sekretariat Utama BSSN.



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Sains Manajemen
Vol. 2 No. 4, 2018
Hlm. 177-186

KAJIAN LITERATUR

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang penulis gunakan dimana terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi adalah seperti dijelaskan berikut ini.

Sebuah penelitian membahas tentang penerimaan teknologi informasi dan komunikasi dan seberapa kuat penerimaannya. Kuisisioner diberikan kepada 400 mahasiswa di Fakultas Administrasi Bisnis dan Sosial, Universitas Collage, Ghana. Hasil penelitian bahwa ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi pembelajaran. Kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi pembelajaran. Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pembelajaran adalah ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi (Attuquayefio & Addo, 2014).

Kajian lain yang relevan menjelaskan penerimaan inovasi teknologi dengan model UTAUT dan EPM. Pembahasan yang ada merealisasikan indikator yang berhubungan antara kedua model tersebut. Dari pembahasan tersebut, terdapat beberapa model EPM yang dapat diadaptasi dalam penggunaan model UTAUT (Moghavvemi, Salleh, & Abessi, 2013).

Sementara itu, penelitian lain adalah tentang penerimaan Sistem Informasi Kemahasiswaan di STIKIP PGRI Pacitan menggunakan metode UTAUT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel UTAUT yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan akses ke dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan di STIKIP PGRI Pacitan. Metode yang digunakan menggunakan 100 responden dengan teknik analisis data *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, *hedonic motivation* (motivasi hedonis), minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan positif. Variabel tersebut dapat mempengaruhi penerimaan sistem sebesar 92,7% (Prihantara & Winarno, 2015).

Studi yang berbeda membahas tentang niat perilaku dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SiAkad) di STTNAS Yogyakarta dengan menggunakan model UTAUT. Penelitian ini membahas ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat perilaku dalam penggunaan SiAkad di STTNAS Yogyakarta. Alat untuk melakukan analisis adalah SEM, dikarenakan persamaan variabel membentuk jalur. Hasil penelitian menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan, sedangkan variabel ekspektasi usaha memberikan hasil yang tidak signifikan. Secara keseluruhan prediktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap niat perilaku penggunaan sebesar 37,6 % (Handayani, 2015).



Penelitian yang mengkaji faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-paper* Kompas dengan menggunakan UTAUT. Penelitian ini dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 125 pembaca *e-paper* Kompas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode *path analysis* dan PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan pada minat pemanfaatan. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh signifikan pada perilaku penggunaan (Sancaka, 2014).

Penelitian lainnya adalah penelitian tentang penerimaan *e-commerce* XYZ (fashion) kepada penggunanya. Model UTAUT digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel dalam UTAUT meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial dan pengaruhnya terhadap minat pemanfaatan. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap niat seseorang dalam menggunakan *e-commerce* XYZ, sedangkan faktor ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan (Mustaqim, Kusyanti, & Aryadita, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian survei, dimana metode survei ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner berupa pernyataan kepada responden yaitu pegawai Sekretariat Utama BSSN. Disamping itu, dalam survei juga data dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari Biro Organisasi dan SDM.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, hipotesis yang akan dianalisis dengan metode analisis jalur yaitu pengaruh dari enam variabel UTAUT yaitu: (1) Ekspektasi Kinerja sebagai variabel eksogen X_1 ; (2) Ekspektasi Usaha sebagai variabel eksogen X_2 ; (3) Faktor Sosial sebagai variabel eksogen X_3 ; (4) Kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel eksogen X_4 ; (5) Minat Pemanfaatan sebagai variabel inter-vening X_5 ; dan (6) Perilaku Penggunaan sebagai variabel endogen Y .

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin pada tingkat *error* 5%, diperoleh sampel sebanyak 190 responden dari 362 jumlah populasi. Jumlah dari sampling jenuh sebesar 190 responden masih sejalan dengan *Maximum Likelihood Estimation Method* untuk teknik estimasi model yaitu 100 – 200 responden.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah proses pengumpulan data, digunakan teknik statistika inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur yakni untuk menentukan pengaruh langsung maupun tidak langsung yang terbagi ke dalam dua sub struktur. Diantara variabel eksogen dan endogen terdapat variabel intervening yaitu minat pemanfaatan yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen.



Untuk menghitung langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, tercermin dari koefisien jalur, sedangkan untuk menentukan koefisien jalur diperlukan persyaratan sebagai berikut : (1) hubungan antar tiap dua variabel bersifat linier, adaptif dan kausal; (2) sistem menganut rekursif; (3) semua variabel residu tidak saling berkorelasi dan juga tidak berkorelasi dengan variabel penyebab; dan (4) data masing-masing variabel adalah kontinu.

Hipotesis statistik untuk penelitian ini terdiri dari lima, sebagai berikut :

- a. Hipotesis Statistik 1
H0: $\beta_{51} \leq 0$
H1: $\beta_{51} > 0$
- b. Hipotesis Statistik 2
H0: $\beta_{52} \leq 0$
H1: $\beta_{52} > 0$
- c. Hipotesis Statistik 3
H0: $\beta_{53} \leq 0$
H1: $\beta_{53} > 0$
- d. Hipotesis Statistik 4
H0: $\beta_{64} \leq 0$
H1: $\beta_{64} > 0$
- e. Hipotesis Statistik 5
H0: $\beta_{65} \leq 0$
H1: $\beta_{65} > 0$

HASIL DAN DISKUSI

Analisis terhadap jawaban-jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap item indikator yang digunakan. Hasil jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil analisis jawaban responden

Variabel	Nilai					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	
X ₁	Jumlah	33	412	389	976	2090
	Prosentase	1,58%	19,71%	18,61%	46,70%	100%
X ₂	Jumlah	2	246	356	639	1330
	Prosentase	0,15%	18,50%	26,77%	48,05%	100%
X ₃	Jumlah	42	58	102	881	1520
	Prosentase	2,27%	3,82%	6,71%	57,96%	100%
X ₄	Jumlah	21	47	195	1354	2090
	Prosentase	1%	2,25%	9,33%	64,78%	100%
X ₅	Jumlah	0	78	179	836	1520
	Prosentase	0%	5,13%	11,78%	55%	100%
Y	Jumlah	8	173	161	352	950
	Prosentase	0,84%	18,21%	16,95%	37,05%	100%

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen. Uji ini dilakukan dengan uji *Analisis of Varian* (ANOVA). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak homogen, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan homogen. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil uji homogenitas

Hubungan	Sig. Test of Homogeneity of Variates	Kesimpulan
X ₁ ke X ₅	0,525 > 0,05)	Homogen
X ₂ ke X ₅	0,610 > 0,05)	Homogen
X ₃ ke X ₅	0,072 > 0,05)	Homogen
X ₄ ke Y	0,610 > 0,05)	Homogen
X ₅ ke Y	0,922 > 0,05)	Homogen

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan data bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data setiap variabel bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas diterapkan terhadap sampel penelitian dengan didasari asumsi bahwa distribusi populasi yang normal akan tercerminkan dari distribusi sampel yang normal pula uji normalitas menggunakan *Lilliefors* dan *Shapiro Wilk*. Untuk *Uji Lilliefors* dan *Saphiro-Wilks*, jika signifikansi pada *Uji Lilliefors* dan *Saphiro-Wilks* lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas *Kolgomorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- X₁ 0,064 > 0,05 - distribusi normal
- X₂ 0,054 > 0,05 - distribusi normal
- X₃ 0,059 > 0,05 - distribusi normal
- X₄ 0,093 > 0,05 - distribusi normal
- X₅ 0,072 > 0,05 - distribusi normal
- Y 0,055 > 0,05 - distribusi normal

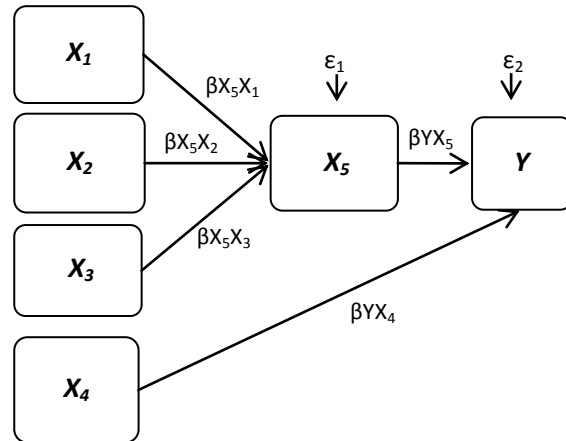
Dengan mengetahui bahwa seluruh hasil uji normalitas melalui uji *Kolgomorov-Smirnov* di atas nilai 0,05, maka seluruh variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka *deviation of linierity* pada seluruh model hubungan, seluruh model hubungan dinyatakan linier dengan hasil uji sesuai tabel 3.

Tabel 3 Hasil uji linieritas

Hubungan	Sig. Deviation from Linierity	Kesimpulan
X ₁ ke X ₅	0,057 (> 0,05)	Linier
X ₂ ke X ₅	0,054 (< 0,05)	Linier
X ₃ ke X ₅	0,424 (> 0,05)	Linier
X ₄ ke Y	0,474 (> 0,05)	Linier
X ₅ ke Y	0,080 (> 0,05)	Linier

Persamaan struktural yang diuji dalam model terdiri dari dua, yaitu persamaan *Behavioral Intention* (BI - X_5) dan *Use Behavior* (UB - Y). Sesuai dengan hasil uji linieritas yang telah dilakukan, bahwa seluruh hubungan variabel linier, sehingga model analisis jalur sebagaimana tercermin di dalam gambar 1.



Gambar 1 Model analisis jalur

Sesuai dengan model analisis jalur, maka didapat persamaan struktural sebagai berikut:

$$X_5 = \beta_{x_1x_5}x_1 + \beta_{x_2x_5}x_2 + \beta_{x_3x_5}x_3 + \varepsilon_1$$

$$Y = \beta_{x_5y}x_5 + \gamma_{x_4y}x_4 + \varepsilon_2$$

Parameter uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai t, yaitu jika nilai t hitung > dari t table (1.96), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil struktural di atas, maka penjelasan mengenai hipotesis yang diajukan diuraikan sebagai berikut:

a.	X_5	=	$0.32 \cdot X_1$	+	$0.24 \cdot X_2$	+	$0.47 \cdot X_3$
			(0.064)		(0.052)		(0.012)
			4.99		3.80		8.98

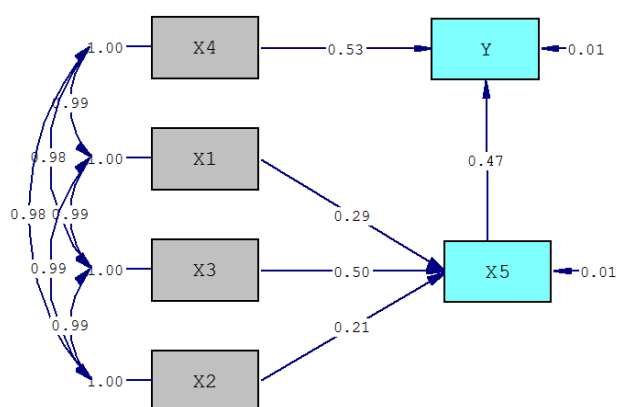
Nilai-nilai di atas memperlihatkan bahwa X_1 dengan X_5 berpengaruh positif sebesar 0,32 dengan t hitung 4,99; X_2 dengan X_5 berpengaruh positif sebesar 0,24 dengan t hitung 3,80; dan X_3 dengan X_5 berpengaruh positif sebesar 0,47 dengan t hitung 8,98. Seluruh variabel signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > 1,96.

b.	Y	=	$0.41 \cdot X_5$	+	$0.43 \cdot X_4$
			(0.025)		(0.024)
			16.16		18.10

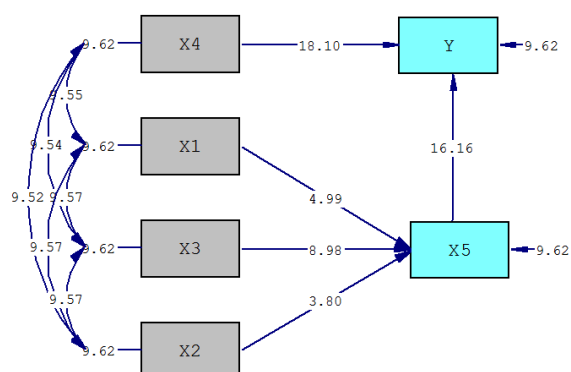
Persamaan di atas menunjukkan bahwa X_5 berpengaruh positif terhadap Y sebesar 0,41 dengan t hitung 16,16; dan X_4 berpengaruh positif terhadap Y sebesar 0,43 dengan t hitung 18,10.



Gambar 2. Diagram jalur hubungan (estimasi)



Gambar 3. Diagram jalur hubungan (*standardized*)



Gambar 4. Diagram jalur hubungan (*t-value*)



Setelah hasil analisis dan uji statistik terhadap hipotesis yang diajukan, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kesimpulan pengujian hipotesis

No	Hipotesis	Uji Statistik	Keputusan H_0	Kesimpulan
1	Ekspektasi Kinerja berpengaruh langsung terhadap Minat Pemanfaatan	$H_0: \beta_{51} \leq 0$ $H_1: \beta_{51} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
2	Ekspektasi Usaha berpengaruh langsung terhadap Minat Pemanfaatan	$H_0: \beta_{52} \leq 0$ $H_1: \beta_{52} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
3	Pengaruh Sosial berpengaruh langsung terhadap Minat Pemanfaatan	$H_0: \beta_{53} \leq 0$ $H_1: \beta_{53} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
4	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Penggunaan	$H_0: \beta_{64} \leq 0$ $H_1: \beta_{64} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
5	Minat Pemanfaatan berpengaruh langsung terhadap Perilaku Penggunaan	$H_0: \beta_{65} \leq 0$ $H_1: \beta_{65} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil pengolahan data serta analisis penelitian, maka diambil kesimpulan tentang minat pemanfaatan dan penggunaan Apaksi di Sekretariat Utama BSSN sebagai berikut. Pertama, ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan, yang berarti semakin tinggi tingkat harapan terhadap keuntungan kinerja maka semakin tinggi pula tingkat minat pemanfaatan Apaksi. Kedua, ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan, semakin tinggi tingkat derajat kemudahan penggunaan sistem maka semakin tinggi pula tingkat minat pemanfaatan Apaksi. Ketiga, faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan, yang berarti semakin tinggi tingkat pengaruh sosial maka semakin tinggi juga tingkat minat pemanfaatan Apaksi. Keempat, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan, yang berarti semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi penggunaan Apaksi maka semakin tinggi juga tingkat perilaku penggunaan Apaksi. Kelima, minat pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan, yang berarti semakin tinggi tingkat minat memanfaatkan Apaksi maka semakin tinggi pula tingkat perilaku penggunaan Apaksi.

REFERENSI

- Attuquayefio, S., & Addo, H. (2014). Using the UTAUT model to analyze students' ICT adoption. *International Journal of Education and Development using ICT*, 10(3), 75-86.
- Handayani, T. S. (2015). Analisis penerapan model utaut terhadap perilaku pengguna sistem informasi: Studi kasus sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta. *Jurnal Angkasa*, 7(2), 165-180.
- Moghavvemi, S., Salleh, N. A., & Abessi, M. (2013). Determinants of IT-related innovation acceptance and use behavior: Theoretical integration of unified theory of

acceptance and use of technology and entrepreneurial potential model. *Social technologies*, 3(2), 243-260.

Mustaqim, R. N., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan e-commerce XYZ menggunakan model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use of Technology). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2584-2593.

Prihantara, A., & Winarno, W. W. (2015). Evaluasi implementasi sistem informasi kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan. *Sisfotenika*, 5(1), 71-81.

Sancaka, M. (2014). Analysis of factors affecting the acceptance and use of Kompas epaper by Kompas Daily Newspaper readers using unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) framework. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(2), 1-7.



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Sains Manajemen
Vol. 2 No. 4, 2018
Hlm. 177-186